

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang telah diperoleh dari PT. BPR LPN Tarantang selama kurun waktu dua periode akuntansi yaitu dari tahun 2017 sampai 2018 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dapat diambil dari beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas PT. BPR LPN Tarantang jika dilihat dari cash ratio pada tahun 2017 berada dalam posisi tidak sehat, namun pada tahun 2018 cash ratio PT. BPR LPN Tarantang berada dalam posisi sangat baik karena mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat dari persentase cash ratio tahun 2017 dan 2018 sebesar 1,51%, 480,60% mengalami kenaikan sebesar 479,09%. Dengan demikian PT. BPR LPN Tarantang dapat dikatakan perusahaan likuid, keadaan keuangan yang cukup baik sebab memiliki rasio *likuiditas* yang tinggi untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan.
2. Dari perhitungan Rasio Solvabilitas maka dapat diketahui bahwa posisi keuangan perusahaan dilihat dari debt to equity ratio pada tahun 2017 sampai 2018, maka dapat dikatakan bahwa tingkat solabilitas PT. BPR

LPN Tarantang dalam tiga tahun terakhir adalah baik, memiliki kondisi keuangan cukup baik sebab berhasil mengurangi pembiayaan aset oleh hutang (modal asing) dan sepenuhnya menggunakan modal sendiri dalam kegiatan operasional perusahaan.

3. Dari perhitungan Rasio Profitabilitas yang telah dilakukan maka terlihat bahwa return on assets tahun 2017 dan 2018 adalah sebesar 0% di bawah standar yang telah ditentukan. Yang berarti tingkat kesehatan bank dalam kondisi tidak sehat yang berarti tidak baik untuk perusahaan. Di ketahui nilai return on equity periode tahun 2017 dan tahun 2018 adalah sebesar 0% di bawah standar yang telah ditentukan. Yang berarti tingkat kesehatan bank dalam kondisi tidak sehat. Jika ROE mendekati 0 berarti perusahaan tidak mampu mengelola modal yang tersedia secara efisien untuk menghasilkan pendapatan. Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan bahwa pada rasio profitabilitas menghasilkan nilai mendekati angka 1 menunjukkan bahwa perusahaan ini baik atau sehat, begitu juga sebaliknya jika hasil rasio mendekati angka 0 maka belum maksimal atau tidak sehat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat kesimpulan yang telah diambil, untuk mempertahankan atau meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank yang akan datang maka penulis mengajukan saran agar

perusahaan lebih meningkatkan kinerja perusahaan. Dari hasil analisa dan kesimpulan, maka saran-saran yang dapat dianjurkan untuk PT. BPR LPN Tarantang Diharapkan untuk melakukan perhitungan dengan menambah tahun yang akan diteliti sehingga hasil yang diperoleh dapat menggambarkan pertumbuhan kinerja perusahaan yang lebih menyeluruh dan objektif serta dalam perhitungannya tidak hanya melihat pada satu laporan keuangan saja tetapi juga dilihat dari laporan keuangan dari informasi segmen usaha lain yang dimiliki perusahaan.

Dari aspek Likuiditas PT. BPR LPN Tarantang memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi dan dapat membayar kembali semua deposannya. Faktor Likuiditas ditinjau dari *Cash Ratio* dan *current ratio* sudah baik dan perlu dipertahankan agar pengendalian kecukupan Likuiditas bank tetap terjaga.

Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan penggunaan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien agar terjaga rasio *solvabilitas (leverage ratio)*.

Berdasarkan masalah yang dihadapi dalam perhitungan kinerja perusahaan, maka saran yang diberikan yaitu untuk rasio profitabilitas pada PT. BPR LPN Tarantang harus lebih mengembangkan produk dan kualitas pelayanan jasa nya, agar untuk rasio profitabilitasnya meningkat dari tahun ketahun, dan bisa menjadi lembaga perbankan yang dipercaya oleh masyarakat setempat, serta mampu berkontribusi di dunia perbankan.